Indigenous Knowledge

Volume 3 Number 1 (2024): June
E-ISSN: 2746-3662
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia

Garin Satya Lumintang[1], Riska Putri Nuraini[2], Sinta Mei Ana[3]

[123]*Faculty of sekolah vokasi, Universitas Sebelas Maret,, Surakarta*
[2]*Faculty of sekolah vokasi, Universitas Sebelas Maret,, Surakarta*
[3]*Faculty of sekolah vokasi, Universitas Sebelas Maret,, Surakarta*
Corresponding author's email : garinsatya@student.uns.ac.id, yeuris@student.uns.ac.id, dan sintameiana019@student.uns.ac.id

Abstrak: Pancasila adalah warisan luhur yang melahirkan perumusan dasar negara Indonesia merdeka oleh para pendiri negara. Pancasila merupakan kristalisasi yang diangkat dari perilaku asli Masyarakat Indonesia yang terdiri dari adat istiadat, kebudayaan, dan agama yang terkandung pada pandangan hidup bangsa. Pancasila sangat berpengaruh terhadap negara. Nilai yang ada dalam Pancasila memiliki serangkaian nilai yaitu ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Pancasila sebagai dasar negara mempunyai sifat imperatif dan memaksa, artinya setiap warga negara Indonesia harus tunduk dan taat kepadanya. Siapa saja yang melanggar Pancasila akan dikenai sanksi. Pancasila juga memiliki sifat mengikat, artinya setiap warga Indonesia terikat dengan cita cita yang terkandung di dalamnya untuk mewujudkan dalam hidup dan kehidupannya sepanjang tidak melanggar peraturan perundang undangan yang berlaku.

Kata kunci : imperatif; pandangan hidup; Pancasila; terikat; warisan

1. Pendahuluan

Pancasila sebagai pandangan hidup negara artinya Pancasila merupakan dasar hukum di dalam penyelenggaraan kehidupan bernegara, Pancasila dijadikan norma-norma yang mengatur kehidupan baik ekonomi, sosial, budaya, hukum, pendidikan dan kegiatan bermasyarakat. Pancasila sebagai pandangan hidup juga menentukan akan fungsi Pancasila sebagai dasar Negara. Jika semua warga negara Indonesia telah melaksanakan Pancasila sebagai pandangan hidup (mempunyai moral Pancasila)

Pancasila sebagai weltanschaung (pandangan hidup) berarti nilai-nilai Pancasila merupakan etika kehidupan bersama bangsa Indonesia yang sudah mengakar sejak dulu. Dalam kehidupan sehari-hari Pancasila sebagai 3 pandangan hidup memberikan pedoman dan kekuatan bagi bangsa untuk berperilaku luhur dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

Pandangan hidup bagi bangsa Indonesia adalah Pancasila yang merupakan jiwa bangsa Indonesia yang kemudian diwujudkan dalam bentuk tingkah laku dan amal perbuatan menjadi kepribadian bangsa. Kepribadian bangsa yang kuat akhirnya menjadi kepribadian bangsa. Kepribadian bangsa yang kuat akhirnya menjadi pandangan hidup dan pandangan hidup inilah yang oleh bangsa Indonesia dinyatakan sebagai filsafat bangsa dan dasar filsafat negara menurut Noor Ms Bakry (2010: 23-24).

I. Arti Pandangan Hidup Suatu Bangsa

Sejak tanggal 28 Oktober 1928 kita telah menjadi satu bangsa, artinya satu kesatuan dari berbagai ragam latar belakang sosial budaya, agama dan keturunan yang bertekad untuk membangun satu tatanan hidup berbangsa dan bernegara

Setiap bangsa mempunyai cita-cita untuk masa depan dan menghadapi masalah Bersama dalam mencapai cita-cita Bersama. Cita-cita kita sebagai bangsa Indonesia tercantum dalam Pembukaan UUD 1945, yakni mewujudkan suatu tatanan Masyarakat yang adil dan Makmur materil dan spirituan berdasarkan Pancasila. Seperti halnya keluarga, suatu bangsa yang bertekad mencapai cita-cita Bersama memerlukan suatu pandangan hidup. Tanpa pandangan hidup, suatu bangsa akan terombang ambing. Dengan pandangan hidup, suatu bangsa akan : dengan mudah mengetahui arah yang dicapai. Dengan pandangan hidup suatu bangsa akan : dengan mudah memandang persoalan-persoalan yang dihadapi; dengan mudah mencari pemecahan masalah-masalah yang dihadapi; memiliki pedoman dan pegangan; dan membangun dirinya.

Pandangan hidup suatu bangsa adalah :

A. Cita-cita bangsa
B. Pikiran-pikiran yang mendalam
C. Gagasan mengenai wujud kehidupan yang lebih baik.

Pandangan Hidup suatu bangsa membentuk identitas kolektif Masyarakat dan pemerintahan negara tersebut. Ini juga dapat berubah seiring waktu dengan perubahan sosial, politik, dan budaya. Pandangan hidup yang kuat dapat menjadi summber inspirasi dan motivasi bagi warga negara dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan mencapai tujuan Bersama.

II. Pandangan hidup Berlandaskan Pancasila

Karena setiap apa yang kita lakukan harus berlandaskan pada pancasila, landasan hidup yang dimaksud kali ini adalah selalu berpegang teguh pada nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Pancasila sebagai weltanschaung (pandangan hidup) berarti nilai-nilai Pancasila merupakn etika kehidupan bersama bangsa Indonesia yang sudah mengakar sejak dulu. Dengan demikian Pancasila sebagai pandangan hidup wajib dilaksanakan oleh seluruh rakyat Indonesia. Pancasila bukan hanya sebatas dasar negara di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Keberadaannya turut menjadi pandangan hidup bagi bangsa Indonesia. Sebab, unsur-unsur dalam Pancasila sejatinya tersusun dari beragam pandangan hidup dari masyarakat Indonesia sendiri

Pandangan hidup menjadi sarana mempersatukan bangsa Indonesia dan memberi pedoman untuk menciptakan kehidupan yang damai. Tanpa memiliki pandangan hidup bangsa Indonesia akan terombang ambing dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Pancasila sebagai pandangan hidup menjadi pedoman yang kuat untuk berperilaku luhur dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Kadang nilai-nilai luhur yang ada dalam pancasila yang merupakan penjelmaan dari seluruh bangsa indonesia tidak dipraktekan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi diabaikan sehingga akibat dari itu nilai-nilai luhur tersebut dengan sendirinya akan hilang. Menyadari bahwa untuk kelestarian nilai-nilai pancasila itu perlu diusahakan secara nyata dan terus-menerus penghayatan dan pengalaman nilai-nilai luhur yang terkandung didalamnya, oleh

sebab itu setiap warga Negara Indonesia, penyelenggara Negara, serta Lembaga kenegaraan dan Lembaga kemasyarakatan baik di pusat maupun di daerah harus sama-sama mengamalkan nilai-nilai pancasila demi kelestariannya

Akan tetapi tidak sedikit Masyarakat Indonesia yang tidak berpegang teguh pada pancasila, tak heran jika banyak penyimpangan yang ada di Indonesia seperti kurangnya toleransi antar umat beragama, ketidak adilan bagi Masyarakat menengah kebawah, perpecahan bangsa Indonesia, dan masih banyak lagi. Hal ini menunjukkan bahwa Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa yang merupakan landasan dalam bertindak dan berperilaku belum dilaksanakan dengan baik oleh masyarakat sebagai pandangan hidup Mematuhi pancasila sebagai pandangan dalam bertingkahlaku dimasyarakat Indonesia merupakan tantangan yang besar.

Klasifikasi pandangan hidup berdasarkan asalnya ada beberapa macam, yaiut

1. Pandangan hidup yanhg berasal dari agama, yaitu pandangan yang mutlak kebenarannya.
2. Pandangan hidup yang berupa ideologi yang di sesuaikan dengan kebudayaan dan norma yang ada
3. Pandangan hidup hasil renungan, yaitu pandangan yang relative kebenarannya. Pandangan hidup bangsa merupakan nilai nilai yang dimiliki oleh suatu bangsa yang di Yakini kebenaraannya sehingga tumbuh tekad untuk mewujudkannya

2. Hakikat Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia

Setiap Bangsa Indonesia ingin berdiri kokoh dan mengetahui dengan jelas kemana arah tujuan yang ingin dicapainya ini sangat memerlukan pandangan hidup. dengan adanya pandangan hidup ini merupakan suatu bangsa yang memandang persoalan yang akan dihadapi sehingga dapat memecahkannya. tanpa adanya pandangan hidup ini suatu bangsa akan meerasa terombang-ambing saat menghadapi persoalan yang terjadi, baik soal masyarakatnya sendiri maupun soal dunia.

Selain sebagai dasar negara, pancasila juga merupakan pandangan hidup atau bisa disebut dengan way of life, pegangan hidup, pedoman hidup , pandangan dunia atau petujuk bangsa indonesia yang berarti dasar tentang kehidupan yang di cita-citakan oleh bangsa indonesia untuk menghadapi berbagai tantangan saat menjalani hidup . pancasila sebagai pandangan hidup bangsa ini juga merupakan perwujudan dari nilai budaya milik bangsa indonesia sendiri yang diyakini oleh kebaikan dan kebenarannya oleh karena itu pancasila adalah khas milik bangsa indonesia sejak keberadaannya sebagai bangsa bernegara.

Pancasila pandangan hidup bangsa digunakan sebagai petunjuk dalam kehidupan sehari-hari masyakarat indonesia dari segi sikap maupun perilaku yang selalu dijiwai oleh nilai nilai luhur pancasila dalam kehidupan masyakarat . indonesia dapat mewujudkan semua itu maka masyarakat indonesia tidak bisa hidup sendiri dan masyarakat harus tetap mengadakan hubungan dengan masyarakat yang lainnya. Dengan adanya pandangan hidup yang jelas , suatu bangsa akan memiliki pedoman sebagaimana masyarakat dapat memecahkan masalah-masalah yaitu adanya masalah politik , ekonomi , sosial dan budaya yang timbul dalam masayarakat yang semakin maju . Dengan berpedoman pada pandangan hidup sebagai ideologi sebuah bangsa akan membangun diri dan negerinya .

3. Nilai-Nilai Luhur yang Terkandung dalam Sila-Sila Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa Nilai luhur.

Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, dalam keinginan untuk mencapai kehidupan yang lebih sempurna senantiasa memerlukan nilai-nilai luhur yang dijadikan acuan sebagai suatu pandangan hidup. Pancasila merupakan acuan bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Nilai luhur yang ada di Pancasila berasal dari bangsa Indonesia dan ada Nilai-nilai yang terkandung dalam pandangan hidup bangsa Indonesia antara lain nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan , kerakyatan , dan keadilan.

Pancasila memiliki visi dan misi mewujudkan kepribadian setiap warga negara yang berpegang teguh pada nilai-nilai pancasila. Ini menjadi tonggak awal dalam menyiapkan Masyarakat agar dapat membangun budaya berpancasila. Oleh sebab itu, penting bagi masyarakat Indonesia memahami dan memiliki wawasan mengenai pengamalan nilai-nilai Pancasila serta Kewarnegaraan Bangsa Indonesia.

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila tersebut berasal dari budaya masyarakat bangsa Indonesia itu sendiri. Sila pertama (ketuhanan) contohnya yaitu percaya akan adanya tuhan dan saling menghormati antar umat beragama. Sila yang kedua yaitu kemanusiaan, sebagai manusia kita dituntut untuk bisa memanusiakan manusia. Sila ketiga Pancasila yang berbunyi Persatuan Indonesia memiliki contoh gotong royong. Dalam kehidupan di masyakarat Indonesia gotong royong sama dengan kerja sama yang berarti gotong royong itu dilakukan sejumlah warga masyarakat untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Oleh karena itu dalam gotong royong terdapat kerja sama untuk kepentingan bersama. Setiap sila-sila yang terdapat dalam pancasila menjadi pedoman bangsa Indonesia diberbagai aspek kehidupan,baik di bidang politik,ekonomi,ilmu pengetahuan,dan teknologi maupun sosial budaya.

Nilai-nilai Pancasila digali, tumbuh, dan berkembang dari budaya bangsa Indonesia. Semua Sila dalam Pancasila merupakan cerminan atau gambaran dari sikap dan cara pandang bangsa Indonesia terhadap Agama (Ketuhanan Yang Maha Esa) ,terhadap sesama manusia (Kemanusiaan yang adil dan beradab), terhadap bangsa dan negaranya (Persatuan Indonesia), terhadap pemerintahannya (Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan) , terhadap kepentingan berdama (keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia). Cerminan sikap dan cara pandang bangsa Indonesia berdasarkan pancasila itulah nilai luhur dari Pancasila sebagai Pandangan Hidup.

4. Faktor Penghambat Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia.

Pancasila ini merupakan sebuah landasan ideologi atau pandangan hidup Bangsa Indonesia . perumusan atas dasar negara digagas oleh beberapa orang negara pada masa kemerdekaan Indonesia. Pancasila ini dibuat untuk mewakili seluruh moral bangsa. Dengan begitu secara menyeluruh asas-asas yang ada dalam Pancasila merupakan suatu cerminan dari Bangsa Indonesia. Namun tidak bisa kita dipungkiri bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila secara utuh tersebut terasa sangat utopis jika kita lihat dalam keadaan sosial masyarakat Indonesia saat ini. Hal ini juga disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi dan menjadikan masyarakat Indonesia berpikir secara subjektif. Pengaruh tersebut dibagi menjadi dua faktor yaitu internal dan eksternal :

- Faktor Internal : Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar yang meliputi keyakinan diri, keahlian,dan motivasi diri. Faktor ini menyebabkan minimnya nilai pancasila yang disebabkan berbagai hal. Sebagai contoh yaitu kurangnya

peran pendidikan agama dalam pembentukan sikap remaja sehingga kurang efektifnya pembinaan moral etika yang dilakukan oleh lingkungan (orangtua , sekolah , dan pancasila) dan kurangnya pemahaman masyarakat Indonesia mengenai pentingnya penerapan nilai Pancasila.

- Faktor Eksternal : Faktor eksternal adalah faktor yang asalnya dari luar individu yang meliputi sarana prasarana situasi lingkungan yang baik itu lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Faktor ini menyebabkan pengaruh budaya yang anjlok turunya jati diri bangsa yang telah dirangkum pancasila. Salah satu contoh di lingkungan yaitu timbul rasa penasaran dan keinginan untuk mencoba kebiasaan yang dilakukan oleh salah satu individu dalam kelompok dan sehingga berdampak positif ketika individu didalam kelompok pergaulan meniru kebiasaan yang dilakukan salah satu teman kelompoknya yang melakukan perbuatan positif dan begitu sebaliknya.

Jadi intinya, faktor penghambat internal ada pada kurangnya kesadaran setiap individu. Kurangnya kesadaran akan pentingnya pancasila sebagai dasar bermasyarakat dikarenakan oleh beberapa faktor yang kurang diajarkan sejak dini. Faktor eksternal terjadi karena kurangnya pendirian sehingga mudah terpengaruh dengan kebiasaan Masyarakat lain yang belum tentu baik.

5. Upaya-Upaya dalam Menjaga Nilai-Nilai Luhur Pancasila

Nilai yang terkandung dalam pancasila merupakan suatu cerminan dari nenek moyang kita dan secara tetap telah menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan bangsa Indonesia. Untuk itu kita sebagai generasi penerus bangsa harus mampu untuk menjaga nilainilai tersebut . Maka dari itu perlu adanya berbagai upaya yang didukung oleh seluruh masyarakat Indonesia. Ideologi secara praktis diartikan sebagai dasar seseorang mengenai nilai dan tujuan serta sarana pokok untuk bisa dicapai.

Ada 4 upaya menjaga nilai luhur pancasila sebagai berikut :

1. Menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya :

   Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan mengedepankan semangat nasionalisme, patriotisme, gotong royong, dan Bhinneka Tunggal Ika.

   - Menghormati sistem demokrasi dengan menggunakan hak dan kewajiban sebagai warga negara secara bertanggung jawab, serta menghargai pendapat dan aspirasi orang lain.
   - Berpartisipasi dalam pembangunan nasional dengan berkontribusi sesuai dengan kemampuan dan potensi masing-masing, serta menuntut hak-hak sosial secara adil dan wajar.

2. Menjadikan nilai luhur Pancasila sebagai pedoman dan bertindak maupun berperilaku. Contohnya :
   - Mencontoh sikap dan perilaku para tokoh bangsa yang telah mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam perjuangan kemerdekaan maupun pembangunan nasional.
   - Menyikapi setiap permasalahan yang dihadapi dengan menggunakan prinsip-prinsip Pancasila sebagai acuan penyelesaian.

- Menyadari bahwa Pancasila adalah dasar negara dan ideologi bangsa yang harus dipegang teguh oleh setiap warga negara Indonesia.

3. Menerapkan nilai Pancasila dalam dunia pendidikan. Contohnya :
   - Menyusun kurikulum pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam setiap mata pelajaran atau mata kuliah.
   - Mengembangkan metode pembelajaran yang menstimulasi siswa atau mahasiswa untuk mempelajari dan menghayati nilai-nilai Pancasila secara aktif dan kreatif.
   - Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang mengembangkan potensi dan bakat siswa atau mahasiswa sekaligus menanamkan nilai-nilai Pancasila, seperti pramuka, palang merah, olahraga, seni, dan sebagainya.

4. Menolak tegas ajaran atau pemahaman yang bertentangan dengan nilai Pancasila. Contohnya :
   - Melaporkan kepada pihak yang berwenang jika menemukan adanya indikasi atau bukti adanya ajaran atau paham yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila.
   - Menyikapi secara bijak dan proporsional jika terjadi konflik atau perbedaan pendapat yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila, tanpa menggunakan kekerasan atau anarkisme.
   - Menjaga kewaspadaan dan kritis terhadap berbagai informasi yang bersifat menyesatkan, provokatif, atau menghasut yang dapat merusak nilai-nilai Pancasila.

6. Sifat Pengamalan Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Kehidupan Sehari-Hari

Sifat pancasila dibagi menjadi dua yaitu sifat objektif dan imperative

Arti Nilai Pancasila Bersifat Objektif
Ada beberapa pengertian mengenai nilai-nilai Pancasila yang bersifat objektif, yaitu:
1. Rumusan sila-sila Pancasila itu sendiri mempunyai makna yang terdalam, menunjukkan adanya sifat-sifat umum dan abstrak.
2. Inti Pancasila akan tetap ada sepanjang masa dalam kehidupan bangsa Indonesia.
3. Pancasila dalam Pembukaan UUD 1945 adalah sumber dari segala sumber hukum di Indonesia.

Arti Nilai Pancasila Bersifat Subjektif
Nilai-nilai Pancasila bersifat subjektif artinya keberadaan nilai-nilai Pancasila ada pada bangsa Indonesia sendiri. Hal ini disebabkan:
1. Nilai-nilai Pancasila adalah pandangan hidup bangsa Indonesia.
2. Nilai-nilai Pancasila mengandung nilai kerohanian yang sesuai dengan hati nurani bangsa Indonesia.
3. Nilai-nilai Pancasila merupakan sumber nilai bagi bangsa Indonesia dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara.
Itulah pengertian nilai-nilai Pancasila yang bersifat objektif dan subjektif.

7. Kesimpulan

Pancasila sebagai pandangan hidup berarti nilai-nilai Pancasila merupakan etika kehidupan bersama bangsa Indonesia yang sudah mengakar sejak dulu. Dengan demikian Pancasila sebagai pandangan hidup wajib dilaksanakan oleh seluruh rakyat Indonesia. Pancasila sebagai dasar negara mempunyai sifat imperatif dan memaksa, artinya setiap warga negara Indonesia harus tunduk dan taat kepadanya. Pandangan hidup menjadi sarana mempersatukan bangsa Indonesia dan memberi pedoman untuk menciptakan kehidupan yang lebih sempurna. Tanpa memiliki pandangan hidup, bangsa Indonesia tidak akan memiliki tujuan yang jelas.

Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa berarti pancasila merupakan gagasan pandangan,cita-cita,keyakinan,dan nilai bangsa indonesia secara normatif diwujudkan dalam kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara. Pancasila mrmpunyai arti penting bagi kehidupan masyarakat bangsa indonesia ,dan pancasila mempunyai nilai positif bagi kehidupan Bangsa Indonesia.

Disamping itu , hakikat pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia diyakini kebaikan dan kebenarannya, sehingga nilai yang terkandung dalam pancasila (ketuhanan,kemanusiaan,persatuan,kerakyatan,dan keadilan) merupakan cerminan dari kehidupan masyarakat Indonesia dan telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan bangsa Indonesia. Ancaman pada kedaulatan negara bisa menjadi suatu hambatan dalam peningkatan pendukung pancasila sebagai ideologi pandangan hidup bangsa Indonesia

1. **Hakikat Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia**. Pancasila pandangan hidup bangsa digunakan sebagai petunjuk dalam kehidupan sehari-hari masyakarat indonesia dari segi sikap maupun perilaku. Pandangan hidup menjadikan bangsa indonesia berdiri kokoh dan mengetahui dengan jelas kemana arah tujuan yang ingin dicapainya. Hal ini sangat menyangkut ketika adanya masalah politik, ekonomi, sosial dan budaya dalam masyarakat.
2. **Nilai - Nilai Luhur Yang Terkandung Dalam Sila-Sila Pancasila** Sebagai Pandangan Hidup Bangsa Nilai luhur Pancasila merupakan acuan bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa,dan bernegara. Dan Pancasila mengandung nilai-nilai luhur yang berasal dari budaya indonesia antara lain nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan , kerakyatan , dan keadilan.
3. **Pengaruh Penghambat Pancasila** dibagi menjadi dua faktor yaitu internal dan eksternal, Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu dan Faktor ini menyebabkan minimnya nilai Pancasila yang disebabkan kurangnya pemahaman Masyarakat Indonesia mengenai pentingnya Penerapan Nilai Pancasila. Faktor eksternal adalah faktor yang asalnya dari luar individu yang meliputi sarana prasarana situasi lingkungan yang baik itu lingkungan keluarga , sekolah maupun masyarakat.
4. **Upaya-upaya dalam menjaga nilai-nilai luhur Pancasila**
   Bisa dengan menerapkan di kehidupan sehari-hari, menjadikan Pancasila sebagai pedoman Hidup dan dalam dunia Pendidikan, sebagai contoh menolak tegas ajaran yang bertentangan dengan ideologi Negara.

8. Saran

Pengamalan-pengamalan pancasia dalam kehidupan sehati hari di era globalisasi ini sangat memprihatinkan, terlebih dizaman modern ini banyak generasi penerus bangsa yang tidak mencerminkan pancasilaisme menyarankan kepada seluruh warga negara Indonesia untuk mengamalkan nilai-nilai luhur pancasila mulai dari diri sendiri dengan kesadaran dan

keteladan yang mungkin akan dicontoh oleh orang lain dan menjadi budaya yang positif bagi bangsa Indonesia serta mampu mewujudkan tujuan dan cita-cita bangsa sesuai yang terkandung dalam Pancasila dan Undang- Undang Dasar 1945

Untuk itu perlu kesadaran dari semua pihak agar dapat mencerminkan sikap pancasilaisme dan mengamalkan norma norma yang ada dalam pancasila di kehidupan sehari hari. Dan menjadikan pancasila sebagai pedoman hidup

Referensi

Setiady Elly M, Panduan Kuliah Pendidikan Pancasila, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Srijanto Djarot, Waspodo Eling,dkk. 1994. Tata Negara Sekolah Menengah Umum.

Surakarta: PT.Pabelan, UU Nomor 32 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasioana, Tematik 2016

Srijanto Djarot, Waspodo Eling,dkk. 1994. Tata Negara Sekolah Menengah Umum. Surakarta: PT.Pabelan, UU Nomor 32 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasioana, Tematik 2016.